

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam membangun masa depan yang lebih baik, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Pada hakikatnya manusia telah memulai proses pendidikan dari lahir ke dunia sampai ke liang lahat. Ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam berbagai aspek seperti sikap, tindakan, pemahaman, keterampilan, baik melalui jalur formal maupun informal¹.

Kualitas pendidikan yang diberikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga sangat bergantung pada pembiayaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan yang memadai memainkan peran penting dalam memastikan terpenuhinya standar kualitas pendidikan, contohnya ketika sumber daya finansial cukup tersedia dan sesuai dengan standart pembiayaan pendidikan, yang meliputi infrastruktur yang memadai, fasilitas yang baik, dan kesejahteraan tenaga pendidik yang layak.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Standar Pembiayaan adalah kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan pada Satuan Pendidikan. Jadi salah satu unsur yang dimiliki oleh suatu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat mencetak anak didik yang baik

¹ Moh Sugandi dan Susanti Susanti, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di MTs Al-Ikhlas Campaka," *Manazhim* 1, no. 2 (2019): 142–151.

adalah dari segi pembiayaan. Secara keseluruhan, keberlanjutan dalam pendidikan sangat tergantung pada dukungan finansial yang memadai. Tanpa biaya yang memadai, penyelenggaraan pendidikan dapat terhambat, mempengaruhi kualitas pembelajaran, aksesibilitas, dan kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan baik.

Pembiayaan pendidikan juga merupakan faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas pendidikan, hal ini mampu dilihat dari proses pengelolaan pembiayaan pendidikan di lembaga atau institusi tersebut. Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan².

Mengelola pembiayaan pendidikan menjadi hal yang sangat penting keberadaanya karena jika tidak dikelola dengan baik, maka pendanaan bisa menyimpang dari kebijakan pembiayaan pendidikan³, Rofiq menjelaskan pembiayaan pendidikan tidak terlepas dari adanya uang, uang merupakan sumber daya yang terbatas dan juga langka, dan harus dikelola dengan hati-hati dan efektif juga efisien supaya benar-benar mampu membantu tercapainya dari tujuan pendidikan⁴. Oleh karena itu memahami dan mengelola biaya pendidikan dengan baik menjadi langkah penting dalam menjaga dan meningkatkan standar pendidikan.

² Rugaiyah dan Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2013).

³ Silvia Marlina dan Juaidi, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat," *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 103–130.

⁴ Arwildayanto, Nina Lamatenggo, dan Warni Tune Sumar, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, ed. Ujang Kuswandi, 1 ed. (Bandung: Widya Padjadjaran Anggota, 17M) halaman 1.

Hasil dari pengamatan awal yang dilakukan di MTs Al-Amien ditemukan informasi bahwa, sekolah tersebut berdiri sejak tahun 2017, dibawah naungan Yayasan Pondok Al Amien Kota Kediri dengan status swasta dan saat ini berakreditasi B. Mutu pendidikan di MTs Al-Amien telah mengacu pada cakupan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari 8 (delapan) standar.

Semua 8 standar nasional pendidikan yang dijadikan acuan di MTs Al-Amien, standar pembiayaan yang saat ini menjadi tantangan di sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan sumber utama pembiayaan pendidikan di MTs Al-Amien hanyalah bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan infaq rutin dari wali murid. Dari sumber dana infaq yang terkadang tidak tepat pada waktunya ditambah lagi dengan adanya program kegiatan yang tidak sedikit seperti ekstra sekolah, program unggulan lainnya dan ditambah lagi terdampak dari kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran pendidikan yang diatur dalam instruksi Presiden (*Inpres*) Nomor 1 Tahun 2025.

Mengingat kebutuhan madrasah yang tidak sedikit dan demi terselenggaranya kegiatan pendidikan, MTs Al-Amien dituntut menerapkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang profesional baik dalam upaya mencari sumber dana alternatif di luar BOS atau dalam pendistribusian dana dan menjadikan madrasah menerapkan prinsip kemandirian. Pengelolaan pembiayaan dipegang oleh bendahara BOS dan bendahara sekolah yang diawasi langsung oleh kepala sekolah dalam mengontrol biaya. Dengan maksud menjawab persoalan fenomena ini maka peneliti melakukan penelitian dan

menuangkannya dalam judul **“Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Berbasis Kemandirian Madrasah di MTs Al-Amien Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan mengacu pada teori Jones mengenai pengertian manajemen yang terdiri dari 3 tahapan, maka fokus penelitian yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?
3. Bagaimana evaluasi pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas peneliti menarik tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien
2. Mengetahui pelaksanaan pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien
3. Mengetahui evaluasi pembiayaan pendidikan berbasis kemandirian madrasah di MTs Al-Amien

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan MTs Al-Amien diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Peneliti (Penulis)

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan untuk penulis menambah pengetahuan mengenai aspek-aspek penelitian dan penulisan karya ilmiah yang nantinya bisa menjadi bekal untuk kepenulisan karya ilmiah selanjutnya.

2. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan, dan penelitian ini diharapkan mampu menambah, memperkaya khasanah intelektual juga mengembangkan tradisi pemikiran di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri dan dapat memberikan masukan atau referensi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Lembaga MTs Al-Amien

Utamanya penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif dan berguna untuk mempertahankan eksistensi MTs Al-Amien, serta mampu memberikan bahan masukan yang bisa membangun dalam bidang manajemen dan lingkup tenaga kependidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu untuk menunjukkan keautentikan penelitian dan kedudukan penelitian ini diantara hasil-hasil penelitian terdahulu, guna menghindari plagiarisme maka peneliti akan mencantumkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berikut beberapa hasil penelitian yang menurut peneliti relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Rista Leonita Balamba (2021) dengan judul penelitiannya “Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanamon” yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi pada lokasi penelitian dan memperoleh hasil bahwa pada proses perencanaan pembiayaan dimulai dengan rapat internal atar dewan guru dan sosialisasi dengan komitw dan juga orang tua siswa. Dalam tahap pelaksanaan dimulai dengan tahap penyaluran kemudian pencairan dan yang terakhir tahap penggunaan dana BOS. Dalam sistem pengawasan terdapat pengawsan melekat dan pengawasan fungsional.
2. Silvia Marlina dan Juaidi (2023) dengan judul “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan pembiayan pendidikan di Madrasah Ibtida’iyah Swasta Piladang. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah wawancara kepada pihak terkait, lalu dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini ialah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang perencaan pembiayaan dengan merencanakan biaya penerimaan siswa baru, pengembangan pendidikan dan kontribusi masyarakat. Selanjutnya penggunaan biaya untuk infrastruktur, gaji, ATK dan operasional madrasah lain. Kemudian pengawasan pembiayaan oleh yayasan dan kepala sekolah,

serta pelaporan dan pertanggungjawaban dilaporkan tiap semester pada yayasan dan kepala sekolah⁵.

3. Siti Rosidah (2022) dengan judul “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Peran Komite Sekolah terhadap Efektivitas Anggaran di KKMTs 1 Karawang”. Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan peran komite sekolah terhadap efektivitas anggaran menggunakan metode kuantitatif dengan analisis jalur. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan studi dokumen, kemudian diuji menggunakan uji statistik, validitas, reliabilitas, serta uji prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan manajemen pembiayaan pendidikan berpengaruh langsung terhadap efektivitas anggaran sebesar 36,1%, sementara peran komite sekolah berpengaruh sebesar 56,7%. Selain itu, manajemen pembiayaan pendidikan berpengaruh langsung terhadap peran komite sekolah sebesar 66,4%, serta memiliki pengaruh tidak langsung terhadap efektivitas anggaran melalui peran komite sekolah sebesar 40%, dengan total pengaruh keduanya mencapai 75,7%⁶
4. Muhmmad Tsaqif (2021) penelitian yang berjudul “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan” Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara,

⁵ Marlina dan Juaidi, “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.”

⁶ Siti Rosidah, “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Efektivitas Anggaran di KKMTs 1 Karawang” (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022).

observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penyusunan RKAS dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara dan dibantu oleh tim manajemen sekolah, kemudian RKAS disusun oleh sekolah setiap tahun di awal tahun pelaksanaan pembiayaan adanya penerimaan seperti, BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pemerintah pusat, BOSDA (Bantuan Operasional Sekolah) pemerintah daerah, dan sumbangan sukarela. Pengeluaran pembiayaan ada untuk gaji, transport, pemeliharaan sarana prasarana,, kurikulum kegiatan kesiswaan dan langganan daya dan jasa. Evaluasi di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan dilakukan setiap dua kali setiap tahun dengan mengadakan rapat⁷.

5. Marlina, Mohammad Habib, Kuat, Nurul Hidayat M. (2022) penelitian dengan judul “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung”. Penelitian ini bertujuan mengetahui sumber, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembiayaan pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Jabung, Lampung Timur. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber pembiayaan berasal dari APBN, APBD, keluarga, dan masyarakat. Perencanaan dilakukan melalui RAPBS dengan langkah sistematis berdasarkan kebutuhan dan efektivitas. Pelaksanaan pembiayaan mencakup kebutuhan siswa, honor guru, perawatan gedung, pelatihan, alat pembelajaran, ujian, dan kegiatan

⁷ M Tsaqif, “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57181>.

ekstrakurikuler. Pengawasan dilakukan oleh inspektorat, komite sekolah, dan Bawasda.

Peneliti menyajikan persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian terdahulu diatas dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tanamon, Rista Leonita Balamba, 2021 (Skripsi)	Grade Metode penelitian dan fokus penelitian pengelolaan pembiayaan	Fokus penelitian mengkaji beberapa faktor yang menghambat pembiayaan di lokasi penelitian
2.	Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Silvia Marlina dan Juaidi, 2023 (Thawalib Jurnal Kependidikan Islam)	Sama-sama meneliti mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan pada aspek perencanaan, menggunakan pendekatan kualitatif	Kondisi Obyek Penelitian yakni pengelolaan keuangan sekolah ditangani langsung oleh yayasan, problem dalam penelitian, menggunakan metode studi kasus, tujuan fokus penelitian pada model pembiayaan.
3.	Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Peran Komite Sekolah terhadap Efektivitas Anggaran di KKMTs 1 Karawang, Siti Rosidah, 2022 (Tesis)	Variabel penelitian yang sama (manajemen pembiayaan, dan komite sekolah)	Metode penelitian yang digunakan kuantitatif, fokus penelitian yang berbeda, lokasi dan fenomena pada obyek penelitian
4.	Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan, Muhmmad Tsaqif, 2021 (Skripsi)	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, fokus penelitian sama mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembiayaan pendidikan	Obyek Penelitian di Sekolah Negeri, fenomena yang melatar belakangi penelitian
5.	Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung, Marlina, Mohammad Habib, Kuat, Nurul Hidayat M. 2022 (Jurnal Ilmu Tarbiyah)	Meneliti mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan, menggunakan pendekatan kualitatif, latar belakang masalah yakni banyak peserta didik yang tergolong dari keluarga menengah kebawah	Fokus Penelitian lebih kepada pengawasan dan sumber pembiayaan, Obyek Penelitian di Sekolah Negeri